

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang sudah kami lakukan di Desa Srikaton khususnya di UMKM Keripik Pisang Atma selama kurang lebih 1 bulan lamanya, maka dari itu dapat kita ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemasaran yang dilakukan secara online lewat sosial media Instagram dan toko online Shopee dapat menjadi lebih luas dan calon konsumen lebih mudah mengetahui produk ini, serta akses pembelian oleh konsumen jauh lebih mudah. Penjualan dengan menggunakan media sosial dan shopee juga dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, sehingga kegiatan pemasaran jauh lebih fleksibel.
2. Inovasi yang dilakukan untuk merubah kemasan dari palstik biasa ke kemasan yang menggunakan ziplock dapat menjadikan produk tetap terjaga kualitasnya dengan baik dan dapat meningkatkan daya tarik pembeli.
3. Adanya konten pemasaran pada UMKM Keripik Atma yang dapat menarik dan membantu calon konsumen mamahami produk yang dijual.
4. Kegiatan kemasyarakatan seperti gotong royong, ikut serta merayakan hari kemerdekaan dan mengikuti kegiatan posyandu untuk melihat dengan nyata apa yang ada pada masyarakat. serta menganalisa kondisi dan potensi serta masalah-masalah yang perlu diatasi. Kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat bagi orang lain, terlebih ketika dapat memberikan kontribusi dari keahlian atau kemampuan yang dimiliki.

#### **3.2 Saran**

Adapun saran atau masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Masyarakat Desa Srikaton  
Menggali berbagai potensi yang ada di Desa Srikaton untuk dijadikan lapangan pekerjaan baru dan masyarakat di daerah ini harus berani

mengambil resiko dalam menghadapi berbagai kendala yang didapatkan dalam menjalankan usaha.

2. Untuk UKM Keripik Pisang Davicka

Kepada pihak UMKM Keripik Pisang Atma untuk lebih memperhatikan kegiatan pemasaran agar lebih sering update, lebih kreatif dalam mencoba terobosan-terobosan terbaru dalam berinovasi agar konsumen tertarik dan dapat mempertahankan penjualan agar lebih meningkat dan melakukan penambahan tenaga kerja agar lebih ringan melakukan pekerjaan.

3. Untuk Institusi

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau desa.

### **3.3 Rekomendasi**

Di Desa Srikaton sangat cocok untuk dijadikan sebagai lokasi Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di periode selanjutnya. Di lokasi ini masih sangat membutuhkan bantuan dalam bentuk inovasi-inovasi baru yang dapat membantu kemajuan Desa Srikaton. Masyarakat dapat memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat dengan bantuan para generasi millennial, seperti mahasiswa/I PKPM untuk memberikan pemahaman dan pemanfaatan yang berguna bagi masyarakat di Desa Srikaton.

Sedikit rekomendasi agar pelaksanaan PKPM di periode mendatang untuk melakukan PKPM di UMKM yang sudah dilakukan yaitu UMKM Keripik Pisang Atma. Karena masih banyak hal-hal yang perlu dikembangkan dalam membuat terobosan atau inovasi-inovasi penjualan di UMKM ini, serta strategi pemasaran dan lainnya.